

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Dari Hasil Penelitian Tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pada TK Negeri 1 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus pada TK Negeri 1 Sintang tahun pelajaran 2023/2024) ada 5 indikator yaitu educator, manajer, administrator, supervisor, wirausaha maka indikator yang ada 5 yaitu adalah educator, manajer, administrator, supervisor dan wirausaha. Kepala sekolah sebagai educator tampak kepala sekolah selalu datang ke sekolah tepat waktu ketika jam masuk untuk setiap paginya, kepala sekolah menerapkan kurikulum mardeka di TK Negeri, kepala sekolah membimbing guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban selama di sekolah seperti memberi saran dalam mengajar di kelas dan memberi motivasi kepada guru-guru. Kepala sekolah berperan sebagai manajer tampak kepala sekolah merencanakan program tahunan bersama guru, kepala sekolah tampak melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Kepala sekolah sebagai administrator tampak kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan materi melalui infokus, kepala sekolah memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru dalam

meningkatkan kualitas pengajaran dan manajemen kelas. Kepala sekolah berperan sebagai supervisor tampak kepala sekolah memantau guru dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran di ruang kelas, kepala sekolah memberikan masukan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Kepala sekolah berperan sebagai wirausaha tampak kepala sekolah memperbolehkan dibukanya kantin ketika di lingkungan sekolah, kepala sekolah strategi promosi sekolah untuk menarik minat orang tua dalam mendaftarkan anak-anak mereka ke TK Negeri 1.

2. Faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus pada TK Negeri 1 Sintang tahun pelajaran 2023/2024) ada 3 indikator yaitu tenaga pendidik memiliki latar tenaga pendidik memiliki latar belakang kualifikasi S1, pembagian tugas yang jelas dan sarana dan prasarana yang ada disekolah maka indikator yang ada 3 yaitu tenaga pendidik memiliki latar belakang kualifikasi S1, pembagian tugas yang jelas dan sarana dan prasarana yang ada disekolah. Tenaga pendidik memiliki latar belakang kualifikasi S1 tampak kepala sekolah menerima guru dengan latar belakang S1 PG.PAUD, kepala sekolah memberikan masukan untuk guru S1 PG.PAUD, kepala sekolah mendata guru dengan latar belakang pendidikan terakhir S1 PG.PAUD. Pembagian tugas yang jelas tampak kepala sekolah memberikan tugas kepada guru untuk membuat RKH pada awal minggu, kepala sekolah meminta guru untuk membuat

RKM untuk satu minggu pembelajaran, kepala sekolah tampak membuat struktur nama-nama guru serta tugas guru sesuai dengan tugasnya masing-masing. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah tampak kepala sekolah menyuruh guru untuk membawa siswanya ke ruang baca, kepala sekolah menyediakan fasilitas pembelajara seperti meja, kursi, buku paket, APE untuk mendukung proses pembelajaran, kepala sekolah menyediakan sarana bermain bagi anak-anak seperti ayunan, selucuran, jembatan, dan jungkat-jangkit.

3. Faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus pada TK Negeri 1 Sintang tahun pelajaran 2023/2024) ada 3 indikator yaitu rendahnya motivasi belajar peserta didik, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang kurang, kurangnya dana sekolah. Maka indikator yang ada 3 yaitu rendah motivasi belajar siswa, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang kurang, kurangnya dana sekolah. Rendahnya motivasi belajar siswa kepala sekolah tampak mengevaluasi bagaimana penerimaan siswa baru di TK Negeri 1, kepala sekolah bertanya kepada pendaftar berapa yang sudah masuk di TK Negeri, kepala sekolah memotivasi siswa dalam melaksanakan belajar dan pembelajaran disekolah. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang kurang kepala sekolah tampak melihat kesesuaian antara jumlah guru dengan jumlah kelas, kepala sekolah mengevaluasi jumlah guru yang ada di TK Negeri 1, kepala sekolah meninjau jumlah guru yang masih kurang, dan disesuaikan

dengan jumlah yang diperlukan oleh sekolah. Kurangnya dana sekolah kepala sekolah tampak membuat perincian dana terhadap pengeluaran yang TK Negeri 1 sudah gunakan, kepala sekolah menyusun anggaran 1 semester bersama guru untuk TK Negeri 1, kepala sekolah membuat perincian dana bersama guru untuk kegiatan di TK Negeri 1.

## **B. Saran**

Setelah kesimpulan di atas adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk membangun motivasi semangat siswa ketika melaksanakan pembelajaran di sekolah

### 2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman, pengetahuan dalam dunia pendidikan terutama dalam mendidik anak-anak dan kepala sekolah semakin semangat dalam mendidik serta dapat menjadikan guru yang sangat mencintai pekerjaannya sebagai pendidik dan selalu memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak didiknya.

### 3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memecahkan permasalahan tentang bagaimana meningkatkan mutu pendidikan disekolah dan dapat mendukung terwujudnya peningkatan mutu pendidikan yang baik, berkualitas dan

memenuhi serta mengurangi prolematika dalam peningkatan mutu pembelajaran disekolah.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta bahan ajar untuk memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

5. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian berikutnya, khususnya bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.